

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Menurut Sukardi (2009:14), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk eksplorasi, dan menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan deskriptif karena hanya akan menggambarkan tanggapan masyarakat terhadap Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah terhadap dampak sosial ekonomi di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Akan tetapi apabila ditinjau dari cara pengumpulan data, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data tersebut berbentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi penyusunan dan pengajuan proposal, seminar, mengajukan izin penelitian serta penyusunan perangkat instrumen dan perangkat penelitian. Tahap ini dilakukan pada bulan November 2016-Maret 2017.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian pada bulan April-Mei 2017.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini terdiri dari proses analisis data, penyusunan laporan penelitian, ujian dan mengurus persyaratan wisuda yang dimulai pada bulan Juni-November 2017. Adapun detail waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian	Bulan												
	nov	des	jan	feb	mar	apr	mei	Jun	jul	ags	sep	okt	nov
Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal					■								
Pengumpulan data						■							
Pengambilan data							■						
Penyusunan laporan								■	■	■	■		
ujian											■		
Yudisium												■	
wisuda													■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga di sekitar TPA sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten yang berumur 21 tahun ke atas sebanyak 116 warga. Usia warga 21 tahun ke atas karena tergolong usia dewasa dan dianggap mampu memberikan informasi yang lebih jelas. Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2012: 156) bahwa apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka dapat diambil sampel. Oleh karena populasi dalam penelitian ini sebanyak 116 orang (lebih dari 100), maka dilakukan pengambilan sampel.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:123), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili), sehingga sampel yang diperoleh akan betul-betul menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2008: 120). Pengambilan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan besaran sampel Slovin (Bungin, 2005: 115) yaitu:

$$n = \frac{N}{N(0,05)^2 + 1}$$

Keterangan

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = jumlah presisi (nilai presisi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$)

$$n = \frac{116}{N(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{N}{116(0,0025)^2 + 1} = \frac{116}{1,29} = 89,92 \approx 90$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 orang warga masyarakat Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:61). Menurut judul yang peneliti ambil maka, penelitian ini variabelnya adalah variabel tunggal yaitu: tanggapan masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi TPA sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten.

E. Definisi Operasional

Tanggapan masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi TPA sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 sub variabel yang meliputi:

1. Tanggapan masyarakat dengan adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten adalah respon masyarakat dengan adanya TPA sampah yang mencakup mengharapkan sesuatu dan terganggu.

2. Dampak sosial dengan adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya TPA sampah yang mencakup interaksi sosial dan sikap masyarakat.
3. Dampak ekonomi dengan adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya TPA sampah yang mencakup munculnya mata pencaharian baru dan peningkatan pendapatan dalam pemanfaatan sampah.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Menurut Arikunto (2010: 194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup. Arikunto (2010: 194) mengatakan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket tertutup digunakan dengan alasan agar lebih mempermudah dalam memperoleh data

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 119), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun untuk mengukur

fenomena sosial yang diamati secara spesifik. Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tanggapan masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi TPA sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Kuisisioner pada penelitian ini merupakan kuisisioner tertutup sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai jawaban responden. Kuisisioner tersebut berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen kuisisioner dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Sebelum Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jml
Tanggapan masyarakat dan dampak sosial ekonomi dengan adanya TPA sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten	1. Tanggapan masyarakat dengan adanya TPA sampah	a. Mengharapkan sesuatu dengan adanya TPA sampah	1,2,3,4	4
		b. Terganggu dengan adanya TPA sampah	5*,6*,7*,8*	4
	2. Dampak sosial dengan adanya TPA sampah	a. Adanya interaksi sosial yang baik	9,10,11*	3
		b. Sikap masyarakat yang ramah lingkungan	12*,13**,14	3
	3. Dampak ekonomi dengan adanya TPA sampah	a. Munculnya mata pencaharian/ lapangan kerja baru	15,16,17**	3
		b. Peningkatan pendapatan dalam pemanfaatan sampah	18, 19,20*	3
Jumlah				20

(Keterangan: *pernyataan negatif, ** pernyataan gugur)

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Sesudah Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jml
Tanggapan masyarakat dan dampak sosial ekonomi dengan adanya TPA sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten	1. Tanggapan masyarakat dengan adanya TPA sampah	a. Mengharapkan sesuatu dengan adanya TPA sampah	1,2,3,4	4
		b. Terganggu dengan adanya TPA sampah	5*,6*,7*,8*	4
	2. Dampak sosial dengan adanya TPA sampah	a. Adanya interaksi sosial yang baik	9,10,11*	3
		b. Sikap masyarakat yang ramah lingkungan	12*,13	2
	3. Dampak ekonomi dengan adanya TPA sampah	a. Munculnya mata pencaharian/ lapangan kerja baru	14,15	2
		b. Peningkatan pendapatan dalam pemanfaatan sampah	16, 17,18*	3
Jumlah				18

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan negatif untuk melihat konsistensi responden dalam menjawab pernyataan. Adapun pedoman penskoran dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2008: 119)

G. Uji Coba Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data dan dapat dipercaya. Kualitas instrumen mempengaruhi baik buruknya data, untuk itu instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak mendapatkan hasil penelitian valid dan reliabel (Sugiyono, 2006: 173).

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Pengujian validitas ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang terpercaya.

a. Validitas Konstruktif

Menurut Sugiyono (2008: 177) untuk menguji validitas konstruktif, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*) yaitu satu dosen dari Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY. Para ahli diminta untuk berpendapat mengenai instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

b. Penghitungan Validitas dengan SPSS

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan butir untuk mengukur tanggapan masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi TPA sampah di Dusun Biru Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan *SPSS versi 20 for windows*. Sugiyono (2008: 178)

mengatakan bahwa bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0.3 maka nomor butir tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari 0.3 nomor butir tersebut dikatakan tidak valid.

Uji coba instrumen kuesioner dalam penelitian ini dilakukan pada 30 orang warga di Dusun Ngablak Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil uji coba instrumen diketahui bahwa dari 20 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang gugur yakni item no 13 dan 17. Item pernyataan yang gugur tidak digunakan untuk penelitian, sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 18 item. Hasil uji coba instrumen kuesioner dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 173). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2012: 35). Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,926 (> 0.70), sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase. Disebut statistik deskriptif karena dalam penelitian ini statistik

yang digunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi/inferensi (Gunawan, 2015: 2). Penggunaan statistik deskriptif dengan presentase dalam penelitian ini dengan cara mengorganisir dan menganalisis data sehingga bisa memperoleh gambaran yang teratur tentang suatu kejadian. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini meliputi: 1) penskoran jawaban responden, 2) menjumlahkan skor total variabel, 3) mengelompokkan skor yang dicapai berdasarkan tingkat kecenderungan, dan 4) melihat persentase tingkat kecenderungan dalam kategori yang ada sehingga diperoleh informasi hasil penelitian.

Sebelum dianalisis, peneliti melakukan proses kuantifikasi data dari angket. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif dengan menghitung mean, skor maksimum, skor minimum dan simpangan baku. Adapun kategorisasi kecenderungan variabel dan sub variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kategorisasi Variabel dan Sub Variabel

Rentangan Skor	Kategori
$X \geq Mi + Sdi$	Sangat Baik
$Mi + 1.Sdi > X \geq Mi$	Baik
$Mi > X \geq Mi - 1.Sdi$	Kurang Baik
$X < Mi - 1.Sdi$	Tidak Baik

Keterangan:

Mi : Rerata skor dapat dicapai instrumen, dengan rumus: $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah ideal)

Sdi : Simpangan baku yang dapat dicapai instrumen, dengan rumus
 $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

X : Skor yang dicapai instrumen (Mardapi, 2008:123)

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis data dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2010: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

